

KIP... [illegible]

RAHASIA

DAFTAR INDUSTRI II/89

REPUBLIK INDONESIA
BIRO PUSAT STATISTIK

SURVEI TAHUNAN PERUSAHAAN INDUSTRI 1989

PERHATIAN

- 1 Tujuan Survei Industri 1 adalah untuk mengumpulkan data Statistik yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
- 2 Survei Industri ini merupakan salah satu proyek PELITA.
- 3 Dalam Survei ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.
- 4 Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dan peraturan perundangan yang berlaku

*) Kode Identitas Perusahaan (Diisi oleh perusahaan sendiri)

Survei Tahunan Perusahaan Industri 1989

BLOK I. PENGENALAN TERPILIT

Blok ini disediakan untuk mengidentifikasi Peteringinan yang lengkap dan jelas mengenai letak/tempat perusahaan ini beserta dan nama perusahaan

Perincian 2 : Tulislah nama provinsi dengan jelas.

Perincian 3 : Tulislah nama kabupaten/Kotamadya dengan jelas.

Perincian 4 : Bila kota administratif tulislah nama kota kota administratif dengan jelas.

Perincian 5 : a. Tulislah nama kecamatan dengan jelas.
b. Tulislah nama kelurahan/desa

Perincian 8 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.

Perincian 9 : Tulislah alamat perusahaan dengan lengkap dan jelas.

a. Alamat pabrik/tempat usaha dan nomor telepon;
b. Alamat kantor/surat menyurat dan nomor telepon.

c. Jika perusahaan ini merupakan cabang dari perusahaan lain, maka tulislah alamat lengkap dari kantor pusat atau perusahaan induknya dan nomor telepon.

BLOK I. IDENTIFIKASI TERPILIT

1. Nama perusahaan

2. Nomor perusahaan

3. Kabupaten/Kotamadya *)

4. Kota Administratif

5. a. Kecamatan
b. Kelurahan / Desa

6. Nomor urut perusahaan

7. Survei Perusahaan Tahun

8. Nama lengkap perusahaan Industri.

9. Alamat Lengkap Perusahaan

a. Alamat Pabrik/Tempat Usaha dan Nomor Telepon

b. Alamat Kantor/Surat menyurat dan Nomor Telepon

c. Alamat Kantor Pusat dan Nomor Telepon

*) Coret, angket sesuai.

BLOK II, PENERAPAN URAIAN

Perincian 1 : Uraikan jenis kegiatan industri yang dilakukan oleh perusahaan ini dengan singkat tetapi jelas, misalnya : pabrik roti, pengolahan dan pengawetan daging, pembuatan makanan dari susu, pengalangan padi, pabrik semen, pabrik minuman, pembuatan tahu/tempe, pemantalan benang, pembuatan permadani, kompeksi, pengeringan kayu, dsb. Bila lebih dari satu jenis industri tuliskan mulai dari yang utama, kedua dan seterusnya. Penentuan utama berdasarkan nilai produksi.

Perincian 2 : Catatlah hasil produksi yang utama, misalnya : roti, cornet, beef, susu kental, beras, semen, jamun, air soda, tahu/tempe, benang jahit, permadani, pakaian anak-anak, papan jati, dsb.

Perincian 3 : Lingkari salah satu kode untuk jawaban yang sesuai dengan bentuk status penanaman modal perusahaan ini.

Perincian 4 : Lingkari salah satu kode untuk jawaban yang tepat sesuai dengan bentuk badan usaha perusahaan ini.

Untuk no. 1 yang dimaksud adalah badan usaha milik Negara (BUMN) perincian 5. Tuliskan besarnya persentase modal yang ada pada perusahaan ini.

Contoh.

- Kalau perusahaan ini merupakan milik swasta nasional, maka pada pertanyaan (c) supaya ditulis 100 %

- Kalau perusahaan ini milik pemerintah daerah, maka pada pertanyaan b) supaya ditulis 100 %.

Kalau perusahaan ini merupakan joint venture antara pemilik swasta nasional dengan modal asing, maka tuliskan secara persentase modal nasionalnya dan berapa persen modal asingnya.

Perincian 6 (ditulis pada tahun laporan perusahaan lainnya) perusahaan ini adalah memproduksi atau mengolah bahan-bahan secara komersial (untuk pemasaran) industri

BLOK III, BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN DALAM TIAP - TIAP PERINGKATAN BULAN SELAMA TAHUN 1989

Blok ini terdiri dari dua sub blok yaitu :

a. Pekerja dibayar - gaji dari perincian 1 sampai perincian 12

b. Pekerja yang tidak dibayar.

Untuk mengisi blok ini dengan cepat harap diperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

A. Pekerja/karyawan dibayar adalah semua pekerja/karyawan yang biasanya bekerja diperusahaan/usaha ini dengan menerima upah/gaji secara langsung dari perusahaan/usaha ini baik berupa wang maupun barang.

1. Yang dimaksud dengan pekerja produksi adalah : Pekerja-pekerja yang langsung bekerja didalam proses produksi atau yang berhubungan dengan itu, dari mulai bahan-bahan masuk ke pabrik sampai dengan hasil produksinya keluar dari pabrik.

Misalnya : pengawas yang langsung mengawasi proses produksi orang-orang yang mencatat secara routine jumlah bahan-bahan yang dipakai dan barang-barang yang dihasilkan selama proses produksi, montir-pengawas dan pekerja yang melayani, men-jaga dan memelihara mesin-mesin panarik, pekerja/pengjaga gudang tempat penyimpanan bahan-bahan atau barang-barang hasil produksi perusahaan, pekerja pengepakan/pembungkusan.

2. Yang dimaksud dengan pekerja lainnya adalah : Pekerja-pekerja lain selain dari pada pekerja produksi dan bukan pekerja pemeliharaan/pekerja tupa bayaran.

Misalnya : pimpinan perusahaan, staf direksi, pengawas/pemeriksa keuangan, pemegang buku, juru tulis, pegawai administrasi, salesman, pemborong kantor, pegawai malam dsb, yang pekerjaannya tidak langsung didalam proses produksi.

B. Pekerja yang tidak dibayar adalah : Pekerja-pekerja keluarga yang ikut didalam perusahaan ini tetapi tidak mendapat upah/gaji bagi pekerja keluarganya yang bekerja di rumah dari 1/3 (sekitiga) jam kerja yang biasa di pergunakan. Ini tidak dihitung sebagai pekerja.

Poliam (2), (3) dan (4) banyaknya pekerja pada tiap-tiap pertengahan bulan tahun ini yang dekat dengan waktu pengambilan data tersebut/orang-orang yang sedang cuti, sakit, sedang dituntut dalam pekerja.

BLOK IV, UPAH/GAJI, PEKERJA/ KARYAWAN YANG DIBAYAR SELAMA TAHUN 1989

Tidak ini diuraikan untuk mendapatkan keterangan mengenai upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada pekerja/karyawan selama tahun 1989.

Yang diperlihatkan untuk pembayaran upah/gaji yang dibayarkan barang-barang tersebut pada pekerjaannya secara umum, maka penilaiannya diperlihatkan dengan harga pasar yang berlaku untuk barang tersebut pada saat itu akan tetapi, jika perusahaan memberikan barang kepada pekerjaannya dengan pembayaran (tecasan) harga murah, maka nilai yang dicantumkan adalah selisih antara harga pasar dan nilai tebusan tadi.

Termasuk juga pembayaran berbentuk barang adalah pensiun, asuransi kesehatan dan kendaraan yang diberikan/diseyakan pada makelainya kepada pekerja. Penilaian yang dapat dilakukan adalah jalan manaksir nilai sewa atau penyusutan barang tersebut.

Fenomena untuk pekerja/karyawan dipisahkan untuk pekerja/karyawan produksi dan lainnya baik berupa barang maupun barang.

Perincian Ia Isian upah dan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) baik yang berupa uang maupun barang termasuk perumahan dan kendaraan seperti tersebut diatas (kalau ada).

Perincian Ib Isian upah lembur baik berupa uang maupun barang.

Perincian Ic Isian upah di-fasilitas/bonus/spesial lainnya yang diberikan baik berupa uang atau barang.

Perincian Id Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja selain Ia, Ib dan Ic, misalnya penggantian ongkos, asuransi dan manfaat lain yang dibayarkan kepada pekerja, pembelian tiket dan biaya perjalanan dan sebagainya.

Perincian Ie Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah pensiun atau pensiun dini.

Perincian If Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

Perincian Ig Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

Perincian Ih Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

Perincian Ii Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

Perincian Ij Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

Perincian Ik Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

Perincian Il Isian upah dan gaji yang dibayarkan kepada pekerja yang telah meninggal dunia.

LAKSANAAN PERUSAHAAN DAN LAYANAN KESEKUTUAN TAHUN 1989

Jenis Biaya	1988		1989	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
a. Biaya gaji	100	107	108	115
b. Biaya bahan	132	139	140	147
c. Biaya listrik	164	171	172	179
d. Biaya lain-lain	196	205	206	215
e. Jumlah (a + b + c + d)	596	622	626	656

Luaran dana pensiun, tunjangan-pensiun, asuransi sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenisnya

Tunjangan kecelakaan
Jumlah (1e + 2 + 3)

Kategori	1988		1989	
	Volume	Nilai	Volume	Nilai
1. a.	67	75	76	83
b.	99	107	108	115
c.	131	139	140	147
d.	163	171	172	179
e.	196	205	206	215
2.	231	233	240	247
3.	263	271	277	280
4.	256	305	316	315
Jumlah	1012	1030	1047	1079

D I I I S I L O L B E H B P S

BLOK V. PERALATAN DAN PERKURANGAN BANGUNAN (Kategori 1-5)

Kategori	Perencanaan /		Kategori
	Barang modal	Barang modal	
1. Tanah	(?)	(?)	1000000000
2. Gedung / Konstruksi lainnya			1000000000
3. Mesin dan Perlengkapannya			1000000000
4. Kendaraan			1000000000
5. Barang modal lainnya			1000000000

Kategori	Perencanaan /		Kategori
	Barang modal	Barang modal	
1. Tanah	(?)	(?)	1000000000
2. Gedung / Konstruksi lainnya			1000000000
3. Mesin dan Perlengkapannya			1000000000
4. Kendaraan			1000000000
5. Barang modal lainnya			1000000000
6. Jumlah (1 s/d 5)	324	332	346
	356	372	380
	396	411	431
	441	456	473
	481	496	513
	529	538	557

D I I S I O L E C H B P S

31. MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA 31 DESEMBER
1970 ATAU PADA HARI TERAKHIR PERUSAHAAN ITI
MENGGUNAKANNYA DALAM TAHUN 1969

BLOK VII B : PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN
TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1969

1. Daftar oleh perusahaan-perusahaan industri
dan perusahaan lain tenaga (dan motor listrik) untuk
tahun 1969

Dalam blok ini yang diterangkan adalah tenaga listrik
dibangkitkan, dibeli dan dijual oleh perusahaan.
Masing-masing besarnya adalah, dalam kilowatt dan kilowatt jam
dalam dalam ribuan rupiah yaitu sebagai berikut: (lihat tabel
waktu dan lokasi).

Data mengenai listrik yang diproduksikan sendiri
jumlahnya kerja generator dalam sehari pada kegiatan industri
dan tenaga listrik sehari-hari serta pada perusahaan-perusahaan
pembangkit tenaga listrik.

2. Daftar listrik yang dimadukan dengan motor
listrik yang mengubah tenaga listrik tenaga
listrik menjadi tenaga mekanik.

Contoh
Jumlah energi listrik generator = 11
1 unit tenaga listrik (jam) = 11
1 tahun hari-hari = 11 x 365 = 4015
1000000 = 11 x 365 x 1000000 = 4015000000
1000000 = 11 x 365 x 1000000 = 4015000000

BLOK VI A MESIN TENAGA DAN MOTOR LISTRIK PADA TINGKAT 21 DESCRIP 1355 ATAU
FAKTA FAKTI TERAKHIR PE USUJUKAN INI MELIPUTINYA DARI TAHUN 1985

(1)	BANYAKNYA (2)	UNIT (3)
1. a. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah motor listrik yang telah terpasang atau akan terpasang untuk menggerakkan mesin/pemrosesan/atau alat.		
b. Yang termasuk dalam kelompok ini adalah motor listrik generator (membangkitkan tenaga listrik).		
2. MOTOR LISTRIK		
3. GENERATOR		
BLOK VI B, PRODUKSI, PEMBELIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 1988		
1. TENAGA LISTRIK YANG DIPRODUKSI SENDIRI OLEH PERUSAHAAN	U P A I A N (1)	NILAI (2) (3)
2. TENAGA LISTRIK YANG DIBELI		
a. Dari P . L . N.		
b. Dari Non P . L . N.		
3. TENAGA LISTRIK YANG DIJUAL KEPADA PIHAK-LAIN		

634	12	644	645	15	671
672	14	680	681	17	687
688		695	696	18	703
703		711	714	19	721

BLOK VII A, BAHAN BAKU DAN BAHAN PENOLONG YANG DIPAKAI SELAMA TAHUN 1959

No. Urut	Nama Bahan	REKAPITULASI		REKAPITULASI		REKAPITULASI		Jumlah
		Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								
6.								
7.								
8.								
9.								
10.								
11.								
12.								
13.								
14.								
15.								
16.	SUB. JUMLAH							

Jumlah
/
Sub

17

No.
Urut

(1)

16.

17.

18.

19.

20.

21.

22

23.

24.

25

LANJUTAN BLOK VIIA

No. Urut	JENIS "AHAS" - L - -	SATSUN STAN DAK	BERASAL DARI PRODUK DAMPAK NEGERI		J U M L A H	
			Banyaknya	Nilai (Ribu Rp)	Banyaknya	Nilai (Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
16.						
17.						
18.						

- 19.
- 20.
- 21.
- 22.
- 23.
- 24.
- 25.

J U M L A H

DIISI OLEH B P S

722

VTA01

731

VTA02

741

VTA03

742

751

BLOK VII B. : PEMAKAIAN BAHAN, BAKAR DAN PELUMAS TAHUN 1969

Isikanlah banyaknya dan nilainya bahan bakar dan pelumas yang betul - betul di pakai selama tahun 1969.

- Kolom (1) Jenis bahan bakar dan pelumas.
- Kolom (2) Satuan standar
- Kolom (3) Jumlah seluruh pemakaian bahan bakar dan pelumas, baik untuk mesin-mesin produksi, alat angkutan maupun untuk mesin pemangkit listrik dsb.
- Kolom (4) Nilai seluruhnya, dalam ribuan rupiah.
- Kolom (5) Khusus mesin di mana diketahui banyaknya bahan bakar dan pelumas yang dipakai untuk mesin-mesin pemangkit tenaga listrik. Jika tidak ada catatan khusus untuk ini maka usahakan untuk diperkirakan sebaik-baiknya.
- Kolom (6) Nilai, di dalam rupiah.
- Kolom (7) dan (8) adalah sebagian dari kolom (3) dan (4) yaitu yang betul - betul digunakan untuk pemangkit tenaga listrik.

BLOK

JEN

D.

1. Ber

2. S C

3. Mar

4. Mer

5. Bat

6. A C

7. Gas

BLOK VII B. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 1989

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)				
						JENIS BAHAN BAKAR DAN PELUMAS	SALURAN	STAS	DAIR

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin	Liter	761	762	763	771
2. Solar	Liter	772	782	783	791
3. Minyak Diesel	Liter	805	802	803	811
4. Minyak tanah	Liter	812	822	8	831
5. Batu Bara	Kg	832	842	843	851
6. Kokas	Kg	852	862	863	871
7. Gas dari PGN	M3	872	882	883	891

√ 1501

DIISI OLEH
 DIISI OLEH
 DITANDAHI DAN KOL. (3) DITANDAHI DAN KOL. (3)

LANJUTAN SLOK 211 B.

1. Bahan Bakar	1. Bahan Bakar	1. Bahan Bakar
2. Pelumas	2. Pelumas	2. Pelumas
3. Gas alam pipa non PGN	3. Gas alam pipa non PGN	3. Gas alam pipa non PGN
4. Kayu Bakar	4. Kayu Bakar	4. Kayu Bakar
5. Lain-lain	5. Lain-lain	5. Lain-lain
(1)	(2)	(3)
(4)	(5)	(6)

d. Bahan bakar lainnya

a. Minyak bakar	Liter	16
b. Gas alam pipa non PGN	MCF	
c. Elpiji	Kg	
d. Kayu Bakar	Kg	
e. Arang	Kg	
f. Lainnya		

9. Pelumas	Liter	901	911	920
Jumlah: (1 s/d 9)		921	931	941

LIPI

DAFTAR PUSTAKA

1. JURNAL ...

2. ...

3. ...

4. ...

5. ...

6. ...



901	911	920
921	931	941

BUKLAH PENGELUARAN LAIN SELAIN PAKET 1968

PENGLULUHAN

(1)

Pengeluaran untuk pembelian jasa lainnya

a. Kemasan (cont. paper) dan bahan pemungkus / pengepak

b. Suku cadang (s. parts) dan bahan-bahan untuk pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal

c. Alat tulis dan keperluan kantor

Pengeluaran-pengeluaran untuk jasa industri

a. Jasa-jasa industri yang dikerjakan oleh pihak lain

b. Ongkos pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal

3. Pengeluaran untuk sewa

a. Gedung, mesin serta alat-alat

b. Tanah

Pengeluaran untuk pajak tidak langsung.

V7C01

942	950
02	959
05	968
04	969
00	978
06	987
07	996
09	1005
	1004
	1010

- a. ...
- b. ...

c. ...

- 1. ...
- 2. ...
- 3. ...
- 4. ...
- 5. ...

BLOK VIII A : PRODUKSI (BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN)
OLEH PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1989

BLOK VIII B PEHALAPAN/PENERIPIYAN LAIN YANG DITENTUKAN
PERUSAHAAN SELAMA TAHUN 1989

Berilah keterangan yang cermat mengenai barang-barang yang dihasilkan oleh perusahaan selama tahun 1989. Untuk keperluan ini, perusahaan yang disedikit tidak mencukupi untuk menuliskan semua jenis barang yang dihasilkan maka dapat digantikan dengan tambahan asal menyedikit nomor bloknya serta nomor urut berikutnya dari jenis barang yang dihasilkan tersebut.

Bagi barang-barang yang nilai nilainya dapat digabungkan kar saja menjadi barang-barang lainnya, cantumkan nilainya saja dikolom (5), tetapi sorokat mungkin penggabungan tersebut nilainya kurang dari 20 dari jumlah seluruh nilai produksi.

Produk supaya dinilai dengan harga rata-rata perbulan pada waktu terjadinya transaksi selama tahun 1989, termasuk dalam penjualan atas barang tersebut (sales tax), dan lain-lain dalam ribuan rupiah.

Setuan di kolom (3) adalah satuan standar tetapi jika ada satuan standar yang berbeda, maka harus dijabarkan dalam penggunaan konversinya. Untuk kolom (4) dan (5) tidak ada.

Jumlahnya		Nilainya	
1	Batuan	1	1000
2	Batuan	2	2000
3	Batuan	3	3000
4	Batuan	4	4000
5	Batuan	5	5000

Perincian 1 : Nilai jasa yang diterima atas jasa industri (ngolahan) untuk pihak lain (tidak pernah maklumi).

Perincian 2 : Gaji dan honorarium dan perolehan lainnya/ barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk sama seperti pada waktu dibeli tetapi pengaliran perusahaan (ceasing).

Ingat reuntungan ini bukar merupakan keuntungan perusahaan ing kegiatan industri.

Perincian 3 : Perolehan lainnya yang diterima oleh perusahaan, selain dari aktifitas produksi, jasa industri, dan lain-lain yang masuk ke dalam perusahaan pada periode bersangkutan.

Dalam hal ini, jumlah ini adalah termasuk dalam reuntungan perusahaan.

Perincian 4 : ...

BLOK

No.	Uraian	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						

DAFTAR NILAI BARANG (LABANG-BARANG DAN LIHASIL) OLEH PERUSAHAAN SELAYA BUKU 1983

NO	JURIS DIKANO YANG DIPERIKSA	SALINAN DOKUMEN	BANYAK	NILAI (RUBIK)	REKAMEN (RUBIK)	NILAI (RUBIK)	REKAMEN (RUBIK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							
7.							
8.							
9.							
10.							
11.							
12.							
13.							
14.							
15.	JUMLAH						

1062

1069

03

1070 1077

04

1078 1085

05 1086 1094

1061 1061

1060

4. Jumlah (1 s/d 3)

DIISI OLEH: B P S

Barang yang dijual
dalam bentuk yang
sama seperti pada
waktu barang terse-
but dibeli ;

- a. Nilai pembelian
.... (RUBIK Rp)
- b. Nilai penjualan
.... (RUBIK Rp)
- c. Keuntungan / ke-
rugian (b - a)
.... (RUBIK Rp)

3. Pendapatan kotor
dari menyewakan
gedung, mesin, alat-
alat, penerimaan ja-
sa angkutan serta
penerimaan dari ja-
sa-jasa non insus-
tri lainnya.

BLOK IX : KEADAMAN STOK AWAL DAN AKHIR TAHUN 1989
(Dalam Ribuan Rupiah)

BLOK X : PENGGUNAAN KARET SEBAGAI BAHAN BAKU
SELAMA TAHUN 1989

Perincian 1 : Dinilai atas dasar harga pembelian yang terjadi selama setahun.

Bahan-bahan milik perusahaan tetapi ada pada industri lain untuk diolah dimasukkan kedalam perhitungan stock disini. Sebaliknya bahan-bahan yang ada pada perusahaan untuk diolah tetapi milik pihak lain tidak dimasukkan disini.

Perincian 2 : Nilai stock barang-barang yang masih dalam pengolahan (seengah jadi), yang belum dapat dijual dan masih harus mengalami proses selanjutnya sampai barang jadi.

Nilainya sama dengan nilai bahan baku ditambah nilai pekerjaan yang telah dilakukan.

Perincian 3 : Dinilai atas dasar harga penjualan yang terjadi selama setahun.

Mencakup nilai stock barang-barang jadi yang dihasilkan oleh perusahaan termasuk produksi milik perusahaan yang diolah oleh industri lain. Sebaliknya barang-barang hasil produksi (processing) dalam perusahaan ini tetapi bahan bakunya milik pihak lain, tidak dimasukkan disini

Perincian 4 : Jumlah (1 + 2 + 3).

Bila perusahaan ini menggunakan karet sebagai bahan baku, akan jumlah pemakaiannya pada col. (2)

Perincian 1 : Jumlah pemakaian Latex dalam Kg.

Perincian 2 : Jumlah pemakaian sheet (segala macam) dalam Kg.

Perincian 3 : Jumlah pemakaian Lumb dalam Kg.

Perincian 4 : Jumlah penggunaan Creepe dalam Kg.

Perincian 5 : Jumlah pemakaian Crumb Rubber dalam Kg.

1. St
ba
ba
pe
hai

2. St
yar
per
ng-

3. St
Ja
ka-

4. St

BLOK IX, KEADAAN STOK PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1963

BLOK X, KEADAAN STOK PADA AWAL DAN AKHIR TAHUN 1963

KETERANGAN	AWAL TAHUN 1963		AKHIR TAHUN 1963		KETERANGAN	AWAL TAHUN 1963		AKHIR TAHUN 1963	
	(1)	(2)	(3)	(4)		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Stok bahan baku, kawat penolong, balok paku, bahan pembungkus dan bahan-bahan lainnya.					1. LATEX	1143	1149		
2. Stok barang-barang yang sedang dalam peninjauan (setengah jadi).					2. SHEET (SEGALSA, MACAM)	1150	1156		
3. Stok barang-barang jadi yang dihasilkan.					3. L U M B	1157	1163		
4. ... (1 s/d 3)					4. CREFFE	1164	1170		
					5. CRUMB RUBBER	1171	1177		
						1178	1185		
						1196	1196		
						1132	1142		
						1131	1131		
						1132	1142		
						1131	1131		
						1132	1142		

DIISI OLEH BPS

DIISI OLEH BPS

DIISI OLEH BPS

DIISI OLEH BPS

BLOK XI - REALISASI - INVESTASI (KHUSUS YANG DI INVESTASIKAN)

SELAMA TAHUN 1989

BU

Investasi yang dimaksudkan disini adalah yang betul-betul telah ditanamkan dalam tahun 1989 baik untuk barang, modal tetap maupun untuk modal kerja.

Nilai realisasi investasi diperinci menurut sumber dana investasi yaitu :

Perincian 1 : Swasta nasional/sendiri : Investasi yang dilakukan dalam hal ini dananya berasal dari dana pribadi pemilik perusahaan tetapi tidak berbentuk saham/stock/berharga, termasuk hibah / pemberian.

Perincian 2 : Laba yang ditahan kembali (retained earnings) dana yang berasal dari keuntungan perusahaan dan ditanamkan kembali dalam perusahaan guna menambah kemampuan perusahaan.

Perincian 3 : Saham/surat berharga investasi yang dilakukan perusahaan dimana sumber dana investasinya adalah dari saham/surat berharga para pemero.

Perincian 4 : Pinjaman.

4.a. Pinjaman nasional/dalam negeri : sumber dana investasi yang berasal dari pinjaman-pinjaman (kredit) dari lembaga keuangan bank atau bank-bank dan sejenisnya.

4.b. Pinjaman asing : sumber dana pinjaman (kredit) yang berasal dari luar negeri.

Perincian 5. Modal Asing : investasi yang berasal dari Dana Modal Asing, Luar negeri yaitu dalam bentuk saham/Modal Asing (F.M.A.)

Perincian 6. Pemerintah : sumber dana yang berasal dari pemerintah melalui cara-cara tertentu.

Pemerintah dalam rangka penyerahan modal pemerintah pada tahun Usaha Milik Negara (BUMN).

Perincian 7 : Pasar Modal : dana investasi yang berasal dari pasar modal hal ini lewat penjualan saham perusahaan ke masyarakat melalui Bapepam / PT. Danareksa.

Perincian 8 : Jumlah (T/s/d 7) :

Isikan nilai realisasi investasi pada tahun 1989. Nilai pada Blok ini juga menurut harga yang berlaku (current market price)

BLOK XII. KAPASITAS DAN REALISASI PRODUKSI

TAHUN 1989

Blok ini digunakan untuk mengetahui kapasitas terpasang pabrik ini, realisasi produksi tahun 1989. Kapasitas produksi terpasang adalah kemampuan pabrik untuk menghasilkan suatu jenis produk untuk satu tahun penuh sesuai dengan mesin/alat-alat produksi yang ada. Misalnya kapasitas terpasang PT. Semen Indonesia adalah 1.000.000 ton semen pertahun

Isikan pada kolom (1) jenis barang yang dihasilkan dan unitnya pada kolom (2), yaitu satuan standar.

Selanjutnya isikan kapasitas produksi fisik pada kolom (3) dan realisasi produksi pada kolom (4), kumulatif (5) dan rata-rata per produk pada kolom (6) perusahaan ini diberitahukan dalam laporan produksi pada kolom (7).

Isikan jumlah kapasitas terpasang pada kolom (1) dan realisasi produksi pada kolom (2) dan rata-rata per produk pada kolom (3).

- 1. Sw. Ser
- 2. Lab Ker
- 3. Sah
- 4. Pin
- 5. Koc
- 6. Pm
- 7. P

REKAM-PIKIRAN PERUSAHAAN

BLOK XII. KAVIAS LAH REALISASI PRODUKSI T.H. 1988

DAFTAR INVESTASI YANG DIINVESTASIKAN ELAWA

1988

No	Uraian	(1)	(2)	KELAS	GURU	BP	KAVIAS		KAVIAS
							(1)	(2)	
1	Investasi		1196						
2	Tanah yang ditunjuk		1205						
3	Surat/surat berfa		1214						
4	Pinjaman								
	a. Nasional		1223						
	b. Asing		1232						
5	Modal Asing		1241						
	Perintah		1250						
	Permodal		1259						
	Jumlah (1 s/c)		1268						

BANYAKNYA GELOMBANG KERJA (SHIFT)

..... SHIFT

BLOK XIII. NILAI TAKSIRAN BARANG MODAL (AKTIVA TETAP) MENURUT HARGA BERLAKU DAN NILAI BUKU PER 31 DESEMBER 1989 SERTA NILAI PENYUSUTAN KHUSUS UNTUK TAHUN 1989.

(Dalam Ribuan Rupiah)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai nilai taksiran barang modal menurut harga berlaku dan nilai buku per 31 Desember 1989, serta nilai penyusutan pada tahun 1989. Barang modal disini adalah yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan.

Jenis barang modal tetap pada kolom (1) terdiri dari tanah, bangunan/konstruksi lainnya, mesin-mesin dan perlengkapan lainnya, kendaraan dan barang modal lainnya yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari 1 tahun.

Untuk barang modal yang pemenuhannya memerlukan waktu lebih dari 1 tahun, maka yang dicatat adalah nilai yang benar-benar telah diinvestasikan sampai dengan tahun 1989.

Kolom (2) : Isilah pada kolom ini nilai taksiran menurut harga yang berlaku untuk masing-masing jenis barang modal tetap untuk catatan 31 Desember 1989.

Nilai taksiran menurut harga berlaku, adalah nilai menurut catatan per 31 Desember 1989 untuk masing-masing barang modal tetap menurut harga berlaku pada waktu itu atau setelah dinilai kembali dengan cara memperkirakan nilai barang modal tersebut.

Kolom (3) : Isilah pada kolom ini nilai buku untuk masing-masing jenis barang modal pada 31 Desember 1989.

Nilai buku pada 31 Desember 1989, adalah suatu nilai menurut catatan neraca perusahaan yang telah disusun untuk masing-masing jenis barang modal. Dalam hal ini setelah diturangi penyusutan (depresiasi) sejak barang modal tersebut dibeli.

Kolom (4) : Isilah pada kolom ini nilai penyusutan (depresiasi) untuk masing-masing jenis barang modal khusus untuk tahun 1989 (lakukan perhitungan ini dengan metode garis lurus).

- 1.
2.
3.
4.
5.
6.

BLOK VIII, LILIT TAKSTRON BERANGKAP
 50. NILAI TAKSTRON BERANGKAP BELUM
 51. NILAI PENYUSUTAN AKUMULASI UNTUK TAHUN 1959

URUTAN TIFIS BARANG MODAL	NILAI AWAL		NILAI AKHIR		NILAI PENYUSUTAN AKUMULASI
	(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Tanah					
2. Pangunan / Konstruksi lainnya					
3. Mesin-mesin dan perlengkapannya					
4. Kendaraan					
5. Barang modal lainnya					
6. Jumlah (1 s/d 5)	1278	1298	1788	318	
	03	03	04	05	
	06	06	07	08	
	09	09	10	11	
	12	13	1398	1408	
	14	1429	1429	1440	

D
I
S
I
O
L
E
H
B
P
S

BLK XIII : C A T A T A N.

Tuliskanlah pada blok ini hal-hal lain yang menyangkut isian dari setiap blok kuesioner ini.
Setelah kuesioner ini diisi dengan sebenarnya dan menurut keadaan yang sesungguhnya maka .

- Tuliskanlah nama, jabatan dan tanda tangan yang bertanggung jawab dalam pengisian kuesioner ini dari pihak perusahaan serta stempel / cap perusahaan.
- Tuliskanlah nama pencacah, tanggal pencacahan dan tanda tangan pencacahan.
- Tuliskanlah nama pengawas / pemeriksa, tanggal pengawas / pemeriksa dan tanda tangan pengawas / pemeriksa, setelah isian kuesioner ini selesai diperiksa.

DAFTAR INI DISEDIAKAN DENGAN SUDUTNYA DAN
MENURUT KEAJARAN YANG BERKAITANNYA

BLOK XIV : C A T A T A N

Infotahu oleh yang bertanggung jawab di perusahaan

N a m a :

Jabatan :

..... 19...

TAHLA TANGAN DAN CAP PERUSAHAAN

..... : Nama Pencacah

..... : Tanggal Pencacah

..... : Tanda tangan Pencacah

..... : Nama Pengawas / Pemeriksa:

..... : Tanggal Pengawasan/
Pemeriksaan

..... : Tanda tangan Pengawas /
Pemeriksa

PELITIAN HASIL ISIAN OLEH PETUGAS SURVEI

Setelah pengisian daftar ini dilakukan seluruhnya, maka petugas survei diwajibkan untuk kembali seluruh isian daftar. Apabila dijumpai penyimpangan-penyimpangan atau hal-hal yang tidak sesuai, misalnya harganya terlalu menyolok, atau bahan-baku yang dipakai

dibandingkan dengan banyaknya barang yang dihasilkan ter-lalu besar atau sebaliknya, harap diberi catatan berdasarkan penjelasan yang diperoleh dari perusahaan pada blok dibawah ini. Catatan lainnya supaya dilengkapi misalnya mengenai, konversi dan sebagainya.

PENELITIAN HASIL ISIAN DAFTAR

HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN MENGENAI KESELITIAN-MERI-DATA :

1a. Apakah harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang yang dipakai pada blok VIIA sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya Tidak

1b. Apabila Tidak : Beri penjelasan ,

2a. Apakah harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis bahan bakar yang dipakai pada blok VIIB sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya Tidak

2b. Apabila Tidak : Beri penjelasan ,

3a. Apakah harga-harga yang berlaku untuk tiap-tiap jenis barang pada bagian VIIA sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya Tidak

3b. Apabila Tidak : Beri penjelasan ,

4a. Apakah banyaknya tenaga kerja pada blok IIII serta upah/gaji yang dibayarkan pada blok IV sudah sesuai (Coba anda teliti lagi)

Ya Tidak

4b. Apabila tidak : Beri penjelasan ,

5a. Apakah pergerakan bahan-bahan (Banyaknya/Milainya) pada Blok VIIA serta barang-barang yang dihasilkan pada Blok VIIIA sudah berimbang (Coba anda teliti lagi).

Ya Tidak

5b. Apabila Tidak : Beri penjelasan ,

6. Apakah hal-hal lain yang perlu dijelaskan atau diteliti-an data servis ini dapat diteliti atau diteliti.

RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

Ringkasan ini diisi oleh Pengawas lapangan, berupa ringkasan pencatatan dan pendapatan Perusahaan Industri selama tahun 1989 dinyatakan dalam ribuan rupiah. Hal ini perlu dilakukan untuk memudahkan penelitian/pemeriksaan bagi pengawas terhadap isian yang tercantum dalam daftar pertanyaan serta melakukan pembetulan (koreksi) al-hal yang salah atau janggal (jika ada) setelah menghubungi pencacah atau perusahaan.

CATATAN PENGAWAS

1. Definisi ringkasan, sebut di sebelah, jika Juragan Selipin seluruh pendapatan harian pada Jumlah. Seluruh pendapatan harian, meliputi korreran pengisian daftar serta jejak isian pada blok PENELITIAN HASIL ISIAN DARI:

RINGKASAN (DIISI OLEH PENGAWAS LAPANGAN)

PENGELUARAN - PENGELUARAN UNTUK PENDAPATAN DARI

PERINCIAN	NILAI (Ribu Rp)	PERINCIAN	NILAI (Ribu Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengeluaran - pengeluaran untuk pekerja blok IV, per 4, Jumlah kolom (2+3+4+5).		1. Listrik yang dijual Blok VI B per.3 Kol.(3)	
2. Tenaga listrik yang dibeli Blok VII B per.2. (a + b) Kol. (3).		2. Barang-barang yang di-Aseskan Blok VIIIA Jumlah Kol. (5)	
3. Pemakaian bahan - bahan Blok VIIA Jumlah Kol.(9).		3. Pendapatan / Penerimaan Lain Blok VIIIB Jumlah Kol (2).	
4. Pemakaian bahan bakar Blok VII B Jumlah Kol (4)		4. Selisih Nilai Stok barang-barang setengah jadi Blok IX per. 2 Kol. (4).	
5. Pengeluaran - pengeluaran lainnya Blok VII C - Jumlah Kol. (2).			
6. Jumlah (1 s/d 5).		5. Jumlah (1 s/d 4).	

2. Jika satuan-satuan yang dipakai bukan satuan standar, harap beri catatan berupa konversi satuan setempat ke satuan standar :

